

**AGREGASI KESALAHAN PENULISAN SOAL UAS GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SMA NEGERI 1 MESUJI MAKMUR 2021**

Suryani<sup>1</sup>, Fisnia Pratami<sup>2</sup>  
Universitas Nurul Huda<sup>1,2</sup>  
[Suryani@stkipnurulhuda.ac.id](mailto:Suryani@stkipnurulhuda.ac.id)

**ABSTRAK**

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah dokumen yang berisi kumpulan bentuk-bentuk kesalahan dalam penulisan soal UAS Ganjil di SMA Negeri 1 Mesuji Makmur. Melalui proses agregasi ini, diharapkan guru mata pelajaran dapat memiliki satu dokumen sederhana namun lengkap yang dapat dijadikan salah satu pedoman saat menyusun soal demi menjaga kualitas soal tersebut. Kegiatan PKM ini diawali dengan mengarsipkan dokumen soal UAS, mengidentifikasi bentuk kesalahan, mengklasifikasi bentuk kesalahan, menganalisis dan melakukan perbaikan, terakhir melakukan agregasi secara seksama. Melalui proses tersebut dihasilkan dokumen agregasi yang berisi dari bentuk-bentuk kesalahan yang telah dikelompokkan dan diurutkan, dilengkapi dengan analisis, dan bentuk perbaikannya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mesuji Makmur dengan fokus pada soal mata pelajaran Bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** *Agregasi, soal, & kesalahan penulisan*

**ABSTRACT**

This PKM activity aims to produce a document that contains the aggregation of errors in writing the instrument of UAS Odd of SMA Negeri 1 Mesuji Makmur. Through this aggregation process, it is hoped that the teacher could have a complete document that can be used as a guideline in arranging the valid instrument. This PKM activity begins with collecting documents of the instrument of UAS, identifying and classifying the form of errors, analyzing and making improvements, finally aggregating carefully. Therefore, based on the result of the research it is found that an aggregation document is produced that contains the forms of errors that have been classified and sorted, completed with analysis, and forms of correction. This activity was conducted at SMA Negeri 1 Mesuji Makmur and focused on the Indonesian subject.

**Keyword :** *Agregation, Test, and Writing Mistake*



## **PENDAHULUAN**

### **Analisis Situasi**

Membangun, menjaga, dan meningkatkan kualitas mutu sekolah adalah tanggung jawab semua civitas yang terlibat di dalamnya. Namun, tanggung jawab terbesar ada pada pengelola internyanya. Ada banyak aspek yang perlu diperhatikan dalam persoalan mutu sekolah.

Salah satu yang menjadi sorotan adalah ulangan akhir semester. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sudijono (2006:67), tes adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk mengukur dan menilai dalam bidang pendidikan. Instrumen yang digunakan dalam tes disebut dengan soal. Melalui tes atau penilaian dapat diketahui apakah sebuah pembelajaran telah berjalan secara efektif atau belum (Kasiono, 2019: 33). Melalui pemantauan atau observasi yang telah dilakukan sebelumnya ditemukan beberapa kesalahan dalam penulisan soal. Sebagian kesalahan tersebut sering kali terulang. Maka untuk mengatasi masalah ini telah dilakukan beberapa tindakan oleh Pihak Pengelola Sekolah melalui manajemen Bidang Kurikulumnya. Hanya saja hal tersebut masih belum membuahkan hasil yang maksimal.

Menurut KKBI Daring kata 'Agregasi' memiliki dua pengertian yakni; 1) pengumpulan sejumlah benda yang terpisah-pisah menjadi satu dan 2) sejumlah tumbuhan atau binatang yang merupakan suatu kesatuan dalam kelompok yang lebih besar. Dalam kegiatan PKM ini lebih menekankan pada pengertian yang pertama.

Kata 'pengumpulan' pada pengertian pertama merupakan kata kerja karena menunjukkan suatu proses. Hal ini dilihat dari penggunaan konfiks pe-an yang memiliki fungsi untuk menyatakan suatu proses. Dengan kata lain agregasi dapat diartikan sebagai proses mengumpulkan menjadi satu sesuatu yang sebelumnya terpisah-pisah. Dalam hal ini adalah kesalahan-kesalahan dalam penulisan soal ulangan akhir semester genap tahun 2021.

Hasil akhir agregasi bentuk-bentuk kesalahan ini adalah sebuah dokumen yang berisikan kumpulana soal, hasil identifikasi dan klasifikasi kesalahan, dan juga bentuk analisis perbaikannya. Soal-soal di dapat dari dokumen sekolah tentang soal-soal ulangan akhir semester ganjil tahun 2021.

Bentuk-bentu keshlaahan yang telah teridentifikasi diklasifikasikan berdasarkan jenis kesalahan. Proses perbaikan dilakukan menggunakan analisis teknik panel. Teknik panel adalah teknik menganalisis secara kualitatif dengan menelaah setiap butir soal berdasarkan kaidah penulisan soal (Sukiman dikutip oleh Nofiana, 2015:3). Mujimin (2010: 4) menjelaskan bahwa teknik panel adalah teknik memvalidasi soal berdasarkan kaidah penulisan soal yaitu telaah materi, kontruksi, dan bahasa.

Lebih lanjut Jawariah (2017: 88-89) menjelaskan bahwa yang termasuk dalam 3 kaidah penulisan soal (pilihan ganda) adalah sebagai berikut:

1. Kaidah Materi: sesuai dengan indikator, pilihan jawaban harus homogen dan logis, hanya terdapat satu jawaban yang benar.
2. Kaidah Kontruksi: rumusan soal harus jelas dan tegas, rumusan dan pilihan jawaban harus berupa pernyataan yang dibutuhkan saja, tidak memberikan petunjuk jawaban pada pokok soal, pokok soal tidak mengandung pernyataan negatif ganda, panjang rumusan jawaban harus relatif sama, pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua pilihan di atas benar" atau pun "semua

- pilihan jawaban di atas salah”, pilihan jawaban yang mengandung unsur hangka harus dibuat berurutan, gambar dan jenis pendukung lainnya harus jelas dan berfungsi, dan butir soal jangan bergantung pada jawaban sebelumnya.
3. Kaidah Bahasa: menggunakan kaidah Bahasa Indonesia, jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat, bahasa harus komunikatif, pilihan jawaban jangan mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

**Tabel 1: Teori Tiga Kaidah Penulisan Soal**

<b>N</b>	<b>Kaidah/Kelompok</b>	<b>Jenis Kesalahan</b>	<b>Kode</b>
1	Materi	1. sesuai dengan indikator	M1
		2. pilihan jawaban harus homogen dan logis	M2
		3. hanya terdapat satu jawaban yang benar	M3
2	Kontruksi	1. rumusan soal harus jelas dan tegas	K1
		2. rumusan dan pilihan jawaban harus berupa pernyataan yang dibutuhkan saja	K2
		3. tidak memberikan petunjuk jawaban pada pokok soal	K3
		4. pokok soal tidak mengandung pernyataan negatif ganda	K4
		5. panjang rumusan jawaban harus relatif sama	K5
		6. pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua pilihan di atas benar” atau pun “semua pilihan jawaban di atas salah”	K6
		7. pilihan jawaban yang mengandung unsur hangka harus dibuat berurutan	K7
		8. gambar dan jenis pendukung lainnya harus jelas dan berfungsi	K8
		9. soal jangan bergantung pada jawaban sebelumnya	K9
3	Bahasa	1. enggunakan kaidah Bahasa Indonesia (Tulis)	B1
		2. jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat	B2
		3. bahasa harus komunikatif	B3
		4. pilihan jawaban jangan mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.	B4

Dengan adanya hasil dari agregasi dari bentuk-bentuk kesalahan penulisan soal ini maka ke depan tenaga pengajar memiliki satu intrumen tambahan yang dapat

digunakan sebagai panduan dalam menyusun soal dan saat menganalisis kualitas soal yang ada sehingga mampu meningkatkan kualitas mutu institusi.

Dengan persoalan tersebut program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nurul Huda bergerak untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan Agregasi Bentuk-Bentuk Kesalahan Penulisan Soal Ujian Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X dan Kelas XI SMA Negeri I Mesuji Makmur.

### **Permasalahan Mitra**

Permasalahan mitra pada kegiatan pengabdian ini ada beberapa permasalahan diantaranya yaitu:

1. Masih ditemukannya kesalahan-kesalahan dalam penulisan soal ujian akhir semester di SMA Negeri 1 Mesuji Makmur.
2. Sebagian dari kesalahan tersebut merupakan kesalahan sama yang terjadi secara berulang.
3. Membutuhkan suatu dokumen khusus yang mampu atau dapat digunakan secara praktis sebagai salah satu instrumen dalam proses penjaminan mutu soal.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan dilakukan dengan dua metode yaitu 1) metode pendekatan fungsional yaitu digunakan untuk mengidentifikasi masalah dengan melakukan pendekatan struktural dengan pihak sekolah dalam hal ini guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Mesuji Makmur, dan 2) metode pendampingan yaitu dengan mengagregasi bentuk-bentuk kesalahan pada penulisan soal ulangan akhir semester.

Sedangkan tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam kegiatan ini, antara lain: melakukan identifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra (melalui kegiatan obeservasi dan wawancara). Tahap an ini telah dilakukan guna mendeteksi permasalahan awal mitra, sehingga tim pelaksana pengabdian dan mitra dapat menemukan solusi sesuai dengan kebutuhan secara bersama.

Tahap selanjutnya dilakukan pengarsipan seluruh soal-soal ulangan akhir semester ganjil tahun 2021. Soal-soal yang telah diarsipkan kemudian diidentifikasi bentuk-bentuk kesalahan yang terjadi dikumpulkan (dicatat) pada satu dokumen khusus, lantas diklasifikasikan berdasarkan kriteria kesalahan sesuai teori yang digunakan pada BAB II.

Setelah bentuk-bentuk kesalahan tersebut berhasil diklasifikasi maka langkah selanjutnya adalah dianalisis untuk dibuat bentuk perbaikannya. Pada tahap ini maka dokumen agregasi telah memiliki komponen utamanya yakni; 1) soal-soal yang diarsipkan dan 2) agregasi bentuk-bentu kesalahan yang telah lengkap (bentuk kesalahan, klasifikasi kesalahan, analisis kesalahan, dan bentuk perbaikannya). Tahap akhir dari kegiatan ini adalah editing dokumen agregasi agar menjadi dokumen ideal yang dapat menjadi intrumen penjamin mutu soal di SMA Negeri 1 Mesuji Makmur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dalam kegiatan PKM ini akan diuraikan berdasarkan tahapan pelaksanaannya. Dimulai dari tahapan yakni; 1) pengarsipan soal-soal ulangan akhir semester kelas X dan XI tahun 2021, 2) identifikasi dan klasifikasi bentuk kesalahan penulisan (telaah materi, kontruksi, dan bahasa), 3) analisis kesalahan dan perbaikan, dan 4) terakhir menyusun dokumen agregasi kesalahan penulisan soal.

### 1) Pengarsipan Soal

Soal yang diperoleh sebanyak dua file yakni soal-soal ulangan akhir semester ganjil (kurikulum 2013) kelas X IPA/IPS dan soal-soal ulangan akhir semester ganjil (kurikulum 2013) kelas XI IPA/IPS. Masing-masing sebanyak 50 butir soal. Total soal yang tersiapkan pada tahap kali ini adalah 100 butir soal.

### 2) Identifikasi dan klasifikasi bentuk kesalahan penulisan

Setelah dilakukan proses identifikasi ternyata terdapat 73 butir soal yang memiliki kesalahan dari segi penulisan. Klasifikasi 73 butir soal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2. Identifikasi dan Klasifikasi Kesalahan Penulisan Soal**

No	Kode	JenisKesalahan	Kelas	Nomor Butir Soal
1	M2	Pilihan jawaban harus homogen dan logis	X	1
2	K3	Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar	X	22
3	K5	Panjang jawaban harus relatif sama	XI	43
			X	1 dan 3
4	K7	Jika pilihan jawaban berupa angka harus ditulis berurutan	X	18, 22, dan 29
5	B1 B1a	Harus sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia: a) akhir soal jenis kalimat rumpang <b>tanpa tanda elipsis.</b>	XI	1,3,4,6,8,11,15,16, 20, 23, 24, 25, 29, 37, 40, 41, dan 47
			X	26, 27, 28, dan 30
6	B1b	b) akhir soal jenis kalimat rumpang <b>tanda elipsis kurang.</b>	XI	2, 5, 17, 38, dan 50
			X	4, 7, 14, 16, 17, 32, 33, 36, 38, dan 50
7	B1c	c) akhir soal jenis kalimat rumpang <b>tanda elipsis kelebihan.</b>	XI	43
			X	2, 6, 46, dan 47
8	B1d	d) Kesalahan penggunaan tanda baca akhir kalimat.	XI	2, 7, 12, 17, 20, 21, dan 29
			X	19
9	B1e	e) Kesalahan menggunakan tanda untuk kata ulang	XI	10, 24, 26, dan 27
			X	35

10	B1f	f) kesalahan penggunaan spasi	XI	8, 9, 16, 18, 19, 24, 26, 27, dan 42
			X	7, 9, 17, 18, 21, 31, 35, 36, 38, dan 46
11	B1g	g) terdapat kalimat tidak efektif	XI	2 dan 38
12	B1h	h) kesalahan penulisan imbuhan di-	XI	22, 24, 26, 27, 30, 37, 40, dan 43
			X	25, 34, 44, 45, dan 47
13	B1i	i) kesalahan penulisan kata depan	XI	6
			X	1, 2, 6, 24, 45, 46, dan 47
14	B1j	j) kesalahan ejaan	XI	30, 31, 37, 40, 42, 45, dan 46
			X	7 dan 47
15	B1k	k) kesalahan penggunaan singkatan	X	7
16	B2	Jangan menggunakan bahasa setempat	XI	45

**Tabel 3. Rekapitulasi Kesalahan**

No	Kode Kesalahan	Jumlah Temuan
1	M1	0
2	M2	1
3	M3	0
4	K1	0
5	K2	0
6	K3	1
7	K4	0
8	K5	3
9	K6	0
10	K7	3
11	K8	0
12	K9	0
13	B1 (a-k)	101
14	B2	1
15	B3	0
16	B4	0
<b>Total</b>		<b>110</b>

Berdasarkan dua tabel di atas dapat kita ketahui kesalahan dari kaidah materi dari 100 soal hanya terjadi 1 kali dan hanya pada 1 soal. Kesalahan kaidah Kontruksi dari 9 jenis terdapat kesalahan hanya pada jenis K3 (1 kali), K5 (3 kali), dan K7 (3 kali). Sedangkan dari kaidah bahasa mendominasi bentuk kesalahan yang terjadi. Kaidah bahasa ada 4 jenis dan kesalahan 99% terjadi pada kaidah bahasa jenis 1

(B1a). Mengingat banyaknya jenis kesalahan kaidah bahasa Indonesia kode kesalahan sebanyak 11 jenis total keseluruhan 101 kesalahan berulang. Sedangkan B2 hanya terjadi 1 kali. Berdasarkan temuan ini terlihat bahwa guru yang menulis soal memiliki satu kelemahan yakni di bidang kaidah kebahasaan.

### 3) Analisis dan Perbaikan

Pada tahap ini setiap kesalahan akan dianalisis bentuk pelanggarannya dan diberikan saran atau solusi bentuk perbaikannya.

**Tabel 4. Analisis dan Perbaikan**

No	Kode	Analisis Kesalahan	Pelanggaran	Perbaikan
1	M2	Pilihan jawaban harus homogen dan logis	Pilihan jawaban "b" tidak logis karena pada soal sama sekali tidak membahas bunga melati	Fokus pada frase atau klausa yang berkaitan dengan materi soal yakni bunga mawar
2	K3	Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar	Soal nomor 22 merupakan jawaban untuk soal nomor 21	Harusnya menggunakan istilah lain dari anekdot atau mengganti soal.
3	K5	Panjang jawaban harus relatif sama	Panjang pilihan jawaban tidak sama (salah satu dari pilihan kalimatnya sangat panjang)	Menyamakan panjang pilihan jawaban (jika pun berbeda tidak terlalu signifikan)
4	K7	Jika pilihan jawaban berupa angka harus ditulis berurutan	Pilihan jawaban berupa urutan angka dibuat secara acak	Harus disusun urutan baik mulai dari yang kecil ke yang besar atau sebaliknya.
5	B1a	Harus sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia: Akhir soal jenis kalimat rumpang <b>tanpa tanda elipsis.</b>	Pada soal yang berupa melanjutkan pernyataan harus diberi tanda elipsis (...) dan diakhiri tanda titik (.). jadi total tanda titik di akhir ada empat.	Harus diberi tanda elipsis bagian akhir kalimat yang rumpang dan diakhiri tanda baca titik.
6	B1b	Akhir soal jenis kalimat rumpang <b>tanda elipsis kurang.</b>	Hanya terdapat tiga tanda titik	Harusnya empat

7	B1c	Akhir soal jenis kalimat rumpang <b>tanda elipsis kelebihan.</b>	Terdapat tanda titik lebih dari empat	Harusnya cukup empat
8	B1d	Kesalahan penggunaan tanda baca akhir kalimat.	Soalnya berupa kalimat perintah tetapi menggunakan tanda baca akhir titik (.) Penggunaan tanda baca akhir ganda	Jika soal berupa perintah maka tanda baca akhir kalimat yang harus digunakan adalah tanda seru (!) Tanda baca akhir cukup satu saja
9	B1e	Kesalahan menggunakan tanda untuk kata ulang	Kata ulang menggunakan tanda penghubung dan menggunakan spasi	Kata ulang seharusnya menggunakan tanda strip dan tanpa spasi
10	B1f	Kesalahan penggunaan spasi	Kesalahan penggunaan spasi untuk tanda baca tunggal (.) (,) (!) (?) (;) (:)	Sebelum tanda baca tunggal dilarang spasi setelah tanda baca tunggal wajib spasi
11	B1g	Terdapat kalimat tidak efektif	Menggunakan kata “yang” untuk awal kalimat dan kurang penekanan untuk kalimat pernyataan	Hindari kata yang di awal kalimat dan tambahkan kalimat pengantar sempurna untuk pernyataan
12	B1h	Kesalahan penulisan imbuhan di-	<i>Di-</i> sebagai imbuhan ditulis terpisah	Seharusnya ditulis sambung
13	B1i	Kesalahan penulisan kata depan	Kata depan [di] dan [ke] ditulis sambung	Seharusnya ditulis terpisah
14	B1j	Kesalahan ejaan	Menggunakan ejaan asing yang kurang tepat	Harusnya menggunakan ejaan Indonesia
15	B1k	Kesalahan penggunaan singkatan	Menggunakan singkatan yang tidak baku/resmi (SWT)	Diganti dengan YME atau menggunakan bahasa arab lengkap dan dicetak miring
16	B2	Jangan menggunakan bahasa setempat	Menggunakan kata <i>Kampung</i>	Harungnya diganti dengan kata <i>Kampung</i> atau <i>desa</i> .



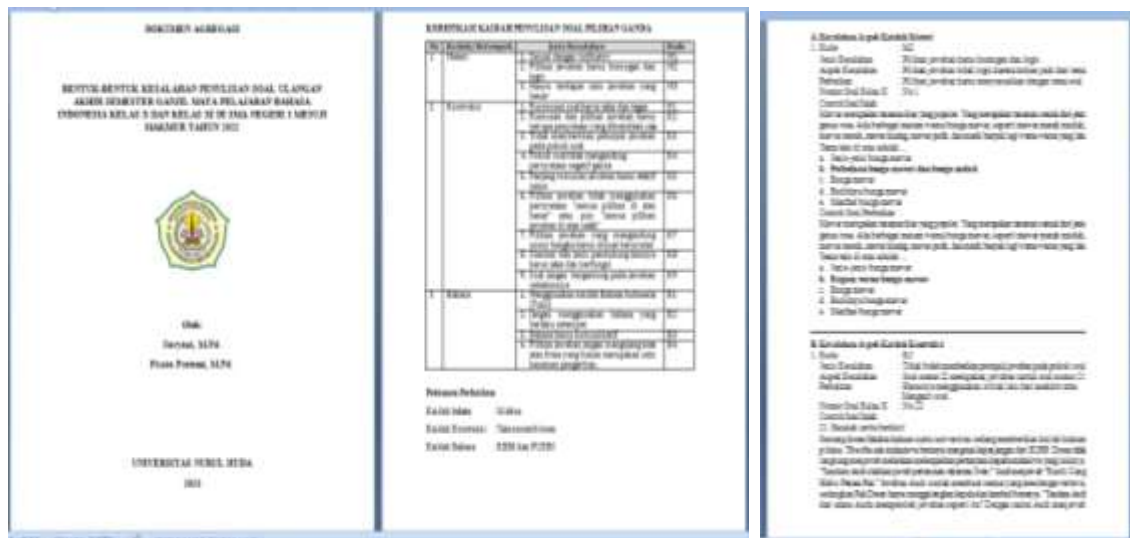
#### 4) Penyusunan Dokumen Agregasi

Dokumen Agregasi dibuat dengan dilengkapi setiap komponen dalam proses PKM. Komponen yang lengkap akan membuat pengguna dokumen mudah dalam mengidentifikasi, menghafal, dan menghindari melakukan kesalahan yang sama saat menulis soal ujian/ulangan. Komponen dokumen agregasi adalah sebagai berikut.

1. Sampul
2. Daftar isi
3. Daftar kode 3 kaidah penulisan soal
4. Bentuk Kesalahan Kaidah Penulisan
5. Jenis kesalahan
6. Info nomor-nomor soal yang memiliki kesalahan serupa
7. Penjelasan pelanggaran
8. Contoh Soal
9. Perbaikan

Catatan: Poin 4-8 diurutkan sesuai urutan kaidah penulisan dan jenis kesalahan.

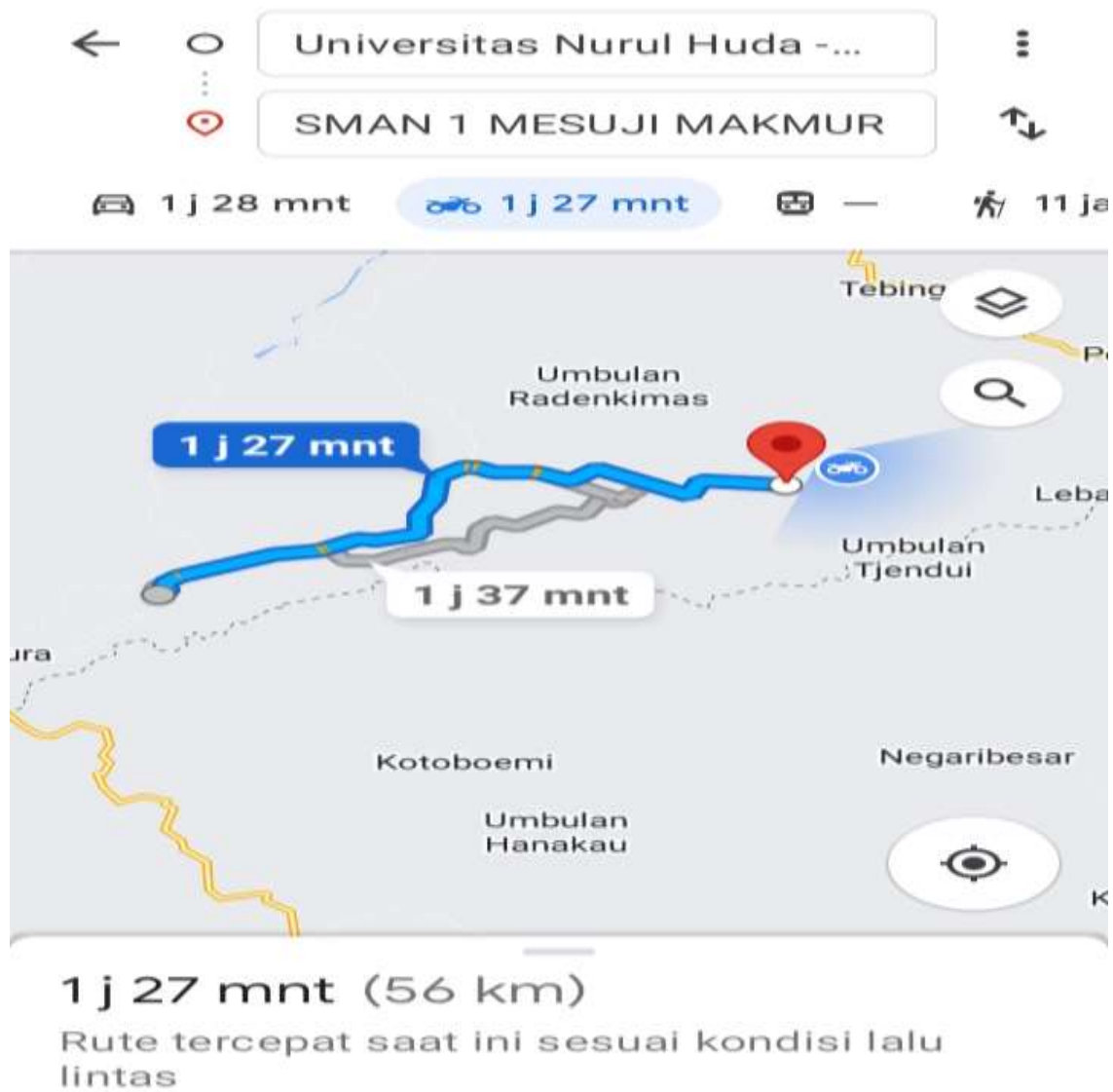
Berikut ini contoh tampilan Dokumen Agregasi Bentuk-Bentuk Kesalahan Penulisan Soal yang telah disusun.



#### SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memicu kesadaran para tenaga pendidik tentang pentingnya menjaga kualitas penulisan soal. Menghasilkan dokumen agregasi yang dapat mempermudah tenaga pengajar mengidentifikasi kesalahan, memahami letak kesalahan, dan menghindari kesalahan serupa terjadi lagi pada saat menulis soal dikesempatan selanjutnya.

## PETA LOKASI MITRA SASARAN



SMA Negeri 1 Mesuji Makmur berada di Kabupaten Ogan Komering Ilir dan berjarak 61 KM dari Universitas Nurul Huda. Berdasarkan penjelasan di Peta, untuk sampai ke SMA Negeri 1 Mesuji Makmur dari Universitas Nurul Huda membutuhkan waktu lebih kurang 1 Jam 37 Menit dengan mengendarai motor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jawariah. 2017. *Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Kelas Tinggi dalam Penulisan Soal Pilihan Ganda Melalui Pendampingan Berbasis KKG Semester Dua Tahun 2016/2017 di SD Negeri 31 Mataram*. Jurnal JIME Vol.3 No.1.
- Kasiono, Dedi. 2019. *Peningkatan Kemampuan Menyusun Soal dengan Metode Pendampingan Berpola SP3R pada Guru SDN Sepanyul Kecamatan Gudu Kabupaten Jombang Tahun 2018*. Jurnal Dinamika Vol.4 No.1: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jdmp/article/view/5947/2984>
- Kemdikbud. 2021. *Kamus BESAR Bahasa Indonesia Daring*. <http://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Mujimin. 2010. *Kompetensi dalam Menyusun Butir Soal pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di Sekolah Dasar*. Jurnal Lingua Vol.6 No.2: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua/article/download/875/817>
- Nofiana, Mufida. 2015. *Kualitas Penulisan Soal Soal Ujian Nasional Biologi Tahun 2014/2015 Ditinjau dari Aspek Teoritik*. <http://jurnal.unej.ac.id/index.php/STF>